

ABSTRAK

**PERBANDINGAN SISTEM PENILAIAN ANTARA KURIKULUM
KTSP DENGAN KURIKULUM 2013**

**Markus Krisna Bintara
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2014**

Tujuan makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem penilaian dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013. Masalah yang dibahas dalam makalah ini adalah bagaimanakah sistem penilaian pada kurikulum tingkat satuan pendidikan dan pada kurikulum 2013 ?. paparan dalam makalah ini ditulis berdasarkan studi pustaka.

Sistem penilaian merupakan suatu sistem yang dibuat untuk menafsirkan dan memproses hasil pengukuran dan penentuan hasil belajar siswa. Sistem penilaian pada kurikulum tingkat satuan pendidikan menganut prinsip penilaian berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri. Karena itu, penilaian dilaksanakan dalam kerangka penilaian berbasis kelas, yang dalam prakteknya harus memperhatikan dan menilai secara proporsional ketiga ranah (domain): (1) ranah pengetahuan (kognitif); (2) ranah sikap (afektif); (3) ranah keterampilan (psikomotorik). Penilaian dalam kurikulum 2013: (1) kompetensi inti 1 (sikap spiritual); (2) kompetensi inti 2 (sikap sosial); (3) kompetensi inti 3 (pengetahuan); (4) kompetensi inti 4 (keterampilan). Kurikulum 2013 memakai sistem penilaian otentik (mengukur sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Penilaian ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik secara lebih otentik.

kesimpulan dari makalah ini adalah dalam perjalanannya sistem penilaian kurikulum tingkat satuan pendidikan memiliki banyak kekurangan dua di antaranya: (1) penilaian yang dominan pada kognitif saja; (2) teknik penilaian yang digunakan hanya berupa tes saja. Kemudian kurikulum 2013 dapat mengatasi kekurangan itu dengan: (1) standar penilaian menggunakan penilaian otentik; (2) penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian.

ABSTRACT

**THE COMPARISON OF THE ASSESSMENT SYSTEM BETWEEN
CURRICULUM OF EDUCATION UNIT LEVEL AND 2013
CURRICULUM**

**Markus Krisna Bintara
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2014**

The purpose of this paper is to find out how the assessment system of the curriculum of education and 2013 curriculum were carried out. This paper is a literature study.

The assessment system is a system created to interpret and process the measurement results and the fact finding in student learning outcomes. The assessment system on the curriculum of education unit level follows the principle of continuous and comprehensive assessment to support the efforts of students selfstudy of the student cooperation, and self assessment. Therefore, the assessments are carried out in accordance with classroom-based assessment framework, which in practice must consider and assess proportionately three domains: (1) cognitive domain; (2) affective domain; (3) the psychomotoric domain. The assessment of 2013 education based on: (1) the first core is (spiritual attitude); (2) the second core competence (social attitudes); (3) the third core competence (knowledge); (4) the fourth core competence (skills). 2013 Curriculum applied authentic assessment system (for measuring attitudes, skills, and knowledge based the processes and outcomes). This assessment is able to describe the improvement of learning outcomes of the learners becomes more authentic.

This paper can be concluded that the assessment system of education unit level has many short comings. Some of them: (1) the dominant assessment is only on cognitive assessment; (2) the technique of assessment is only based on tests. Those short comings are overcome by the 2013 curriculum by applying authentic assessment and the assessment which cover aspects of attitudes, knowledge and skills by using a variety of evaluation techniques.